

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat membutuhkan informasi yang seimbang dalam kehidupannya. Salah satu informasi tersebut adalah berita tentang pemerintahan, teknologi, pendidikan, dan lain sebagainya. Melalui berita, masyarakat akan lebih berkembang, banyak wawasan, dan sebagai warga negara dapat mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintahannya. Selain itu, pendapat terhadap suatu peristiwa juga dibutuhkan oleh masyarakat. Pendapat tersebut dapat dijadikan sebagai sarana mempengaruhi orang lain. Masyarakat juga membutuhkan sebuah hiburan, baik secara lisan maupun tulis. Hiburan tersebut sebagai solusi untuk manajemen stres.

Salah satu cara untuk memperoleh berita, opini, dan hiburan adalah pemanfaatan media massa. Media massa berarti alat yang berperan untuk memperoleh informasi. Media massa terdiri atas dua macam yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak misalnya surat kabar, majalah, buletin, dan lain sebagainya. Sementara itu, media massa elektronik antara lain televisi, internet, dan radio.

Perkembangan zaman telah memudahkan masyarakat untuk memperoleh media massa tersebut dengan murah. Hal itu terjadi pada media massa cetak berupa surat kabar. Surat kabar atau biasa disebut koran banyak diterbitkan di Indonesia. Media massa ini berupa tulisan yang terbagi atas beberapa kolom yang terbit setiap hari. Surat kabar mudah dan murah didapatkan, tetapi surat kabar sangat bermanfaat bagi semua kalangan. Sebab surat kabar berisi berbagai macam rubrik baik berita, opini, ataupun hiburan.

Koran Tempo sebagai salah satu media massa cetak di Indonesia. Surat kabar ini terbit setiap hari dengan 40 halaman. Rubrik yang diberikan sangat informatif. Rubrik tersebut meliputi peristiwa yang berkembang di masyarakat, informasi pendidikan berupa rubrik ilmu dan teknologi, berita utama yang disajikan juga peristiwa teraktual, dan lain sebagainya diulas secara jelas dan terperinci. Selain itu, bahasa yang digunakan lugas, dan mudah dipahami. Dalam *Koran Tempo* terdapat

rubrik “Berita Utama”. Rubrik tersebut sebagai rubrik yang utama dalam surat kabar ini. Rubrik tersebut menyajikan berita yang teraktual dengan judul yang menarik dan menggunakan ilustrasi gambar yang menarik.

Penggunaan judul pada surat kabar sebagai bagian penting untuk menimbulkan efek menarik, dan mempengaruhi pembaca. Begitu pula pada surat kabar *Koran Tempo* yang menggunakan judul berita yang lugas. Winiharti dan Anna (2011) dalam penelitian “Analisis Diksi pada Judul Berita Utama Surat Kabar yang Memberitakan Rapat Pansus DPR RI untuk Kasus Bank Century” menyatakan bahwa *Koran Tempo* berusaha obyektif dalam pemberitaan, dan pemilihan judul lebih berhati-hati. Misal judul berita utama data (8) “Kalau Dicalonkan, Saya Siap Gerak” (*Koran Tempo*, 03 November 2014). Judul berita tersebut menarik pembaca dengan penggunaan kata yang lugas. Selain itu, penyusunan judul berita menggunakan bentuk pasif dengan penanda *di-/-kan* pada kata *dicalonkan*. Hal tersebut berbeda dengan data (11) “Kantor Asatunews Digeledah” (*Koran Tempo*, 04 November 2014) yang menggunakan bentuk pasif *di-/-* pada kata *digeledah*.

Dardjowidjojo (dalam Markhamah dan Atiqa, 2011:159) menjelaskan bahwa secara sintaksis, kalimat pasif disebabkan perubahan morfologis pada kata kerjanya yaitu bentuk *di-* yang menggantikan prefiks *meN-*. Sementara itu, Parera (2009:7) menyatakan bahwa konsep aktif dan pasif berhubungan dengan satuan kata yang berkedudukan sebagai fungsi dalam kalimat. Sehubungan dengan itu, secara sintaksis judul pada surat kabar memiliki pola fungsi tertentu. Data (8) “Kalau Dicalonkan, Saya Siap Gerak” (*Koran Tempo*, 03 November 2014) menggunakan konjungsi pada awal klausa kemudian diikuti predikat, sedangkan klausa berikutnya berupa subjek-predikat-pelengkap. Hal tersebut tentu berbeda dengan data (11) “Kantor Asatunews Digeledah” (*Koran Tempo*, 04 November 2014) yang berupa subjek diduduki oleh frase *Kantor Asatunews*, dan kata *digeledah* menduduki fungsi predikat.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengkaji jenis bentuk pasif pada judul berita dalam *Koran Tempo* edisi November 2014, dan pola fungsi judul berita bentuk pasif pada surat kabar *Koran Tempo* edisi November 2014. Fokus penelitian ini pada judul berita dalam rubrik “Berita Utama”, sebab rubrik tersebut sebagai berita terpenting dan teraktual. Adapun tujuan penelitian ini mengidentifikasi bentuk

pasif pada judul berita *Koran Tempo* edisi November 2014, dan menganalisis pola struktur fungsi judul berita bentuk pasif pada *Koran Tempo* edisi November 2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah dalam penelitian ini;

1. Bagaimana bentuk pasif pada judul berita pada *Koran Tempo* edisi November 2014?
2. Bagaimana pola struktur fungsi bentuk pasif judul berita pada *Koran Tempo* edisi November 2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengidentifikasi jenis bentuk pasif pada judul berita pada *Koran Tempo* edisi November 2014
2. Menganalisis pola struktur fungsi bentuk pasif judul berita pada *Koran Tempo* edisi November 2014

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis;
 - a. Menambah khasanah keilmuan tentang bentuk pasif pada judul berita.
 - b. Memambah pemahaman bahasa khususnya struktur fungsi sintaksis pada judul berita.
2. Manfaat praktis;
 - a. Referensi penelitian mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia berkaitan dengan bentuk pasif dan struktur sintaksis pada judul berita
 - b. Bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yang berkaitan dengan bentuk pasif dan judul berita.
 - c. Informasi kepada praktisi redaksi koran mengenai bentuk pasif dalam menyusun judul berita.